

**UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN
SOSIOLOGI MELALUI STRATEGI *DISCOVERY LEARNING*
DI KELAS XI IPS 2 SMAN 8 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



Oleh
MASDALENA
1302176/2013

**PENDIDIKAN SOSIOLOGI-ANTROPOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

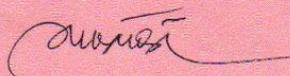
Upaya Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Sosiologi
Melalui Strategi *Discovery Learning* di Kelas XI IPS 2
SMAN 8 Padang

Nama : Masdalena
BP/NIM : 2013/1302176
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2018

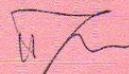
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Junaidi, S.Pd., M.Si
NIP: 19680622 199403 1 002

Pembimbing II



Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd
NIP: 19811215 201012 2 001



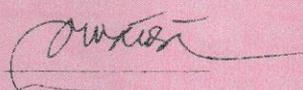
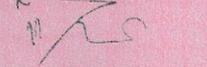
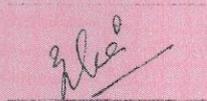
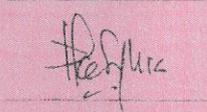
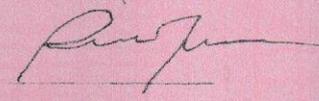
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, 09 Mei 2018**

**Upaya Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Sosiologi
Melalui Strategi *Discovery Learning* di Kelas XI IPS 2 SMAN 8 Padang**

**Nama : Masdalena
BP/NIM : 2013/1302176
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Mei 2018

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Junaidi, S.Pd., M.Pd	
2. Sekretaris	: Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd	
3. Anggota	: Drs. Gusraredi	
4. Anggota	: Ike Sylvia, S.IP., M.Si	
5. Anggota	: Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

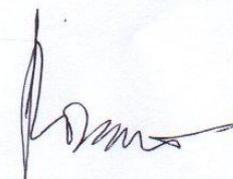
Nama : Masdalena
BP/NIM : 2013/1302176
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (SI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ *Upaya Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran sosiologi Melalui Strategi Discovery Learning di Kelas XI IPS 2 SMAN 8 Padang*” adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2018

Disetujui oleh,
Ketua Jurusan Sosiologi



Nora Susilawati, S.Sos, M.Si
NIP. 19730809 199802 2 001

Saya yang menyatakan



Masdalena
NIM/BP.1302176/2013

ABSTRAK

MASDALENA 1302176/2013 : Upaya Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Sosiologi Melalui Strategi *Discovery Learning* di Kelas XI IPS 2 SMAN 8 Padang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang 2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran sosiologi pada siswa kelas XI IPS 2 disebabkan proses pembelajaran yang belum sepenuhnya berpusat kepada siswa (*student-centered*). Pembelajaran sosiologi menuntut keaktifan siswa, tapi nyatanya siswa kurang aktif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi siswa dengan menerapkan strategi *discovery learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan partisipasi siswa dengan menggunakan strategi *discovery learning* dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS 2 SMAN 8 Padang. Manfaat penelitian ini sebagai bahan masukan bagi guru sosiologi terutama di SMAN 8 Padang dalam meningkatkan partisipasi siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan dengan menggunakan model siklus yang terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Alat yang digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi yang berbentuk daftar ceklis yang memuat indikator partisipasi belajar siswa. Hasil penelitian terhadap partisipasi siswa dalam proses pembelajaran diolah dengan menggunakan rumus persentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila hasil observasi partisipasi siswa diakhir siklus berada dalam kategori baik (>60%).

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran sosiologi. Persentase partisipasi siswa pada siklus I sebesar 49,18% dan pada siklus II naik menjadi 73,05%, berarti terjadi peningkatan partisipasi siswa dengan menggunakan strategi *discovery learning* dari siklus I ke siklus II sebesar 23,87%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi *discovery learning* dapat meningkatkan partisipasi siswa pada pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS 2 SMAN 8 Padang.

Kata Kunci: *Partisipasi, PTK, Discovery Learning*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan masa studi strata satu (SI) dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sosiologi-Antropologi di Universitas Negeri Padang dengan judul **“Upaya Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Sosiologi Melalui Strategi *Discovery Learning* di Kelas XI IPS 2 SMAN 8 Padang”**.

Penulis menyadari bahwa dengan terselesaikannya skripsi ini berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada ayahanda (Alm), ibunda, abang dan adik yang tercinta yang telah memberikan do'a dan motivasi yang luar biasa kepada ananda untuk menyelesaikan studi ini.
2. Bapak Junaidi S.Pd, M.Si, selaku pembimbing I dan ibu Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II dengan ketulusan hati dan penuh kesabaraban memberikan bimbingan kepada penulis, serta memperlancar penulisan untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Gusraredi, Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si, Bapak Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd, selaku dosen penguji ujian skripsi yang telah memberikan kritikan dan masukan dalam kelancaran menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Nora Susilawati, S.sos., M.Si ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberikan kemudahan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs.Ikhwan, M.Si sebagai dosen Pembimbing Akademik yang terus memberikan dorongan dan bimbingan selama mengenyam pendidikan di Universitas Negeri Padang.
6. Ketua dan Sekretaris Jurusan Sosiologi FIS UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam studi dan penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Sosiologi FIS UNP yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan, berbagai pengalaman dan informasi kepada penulis selama menjalankan aktivitas perkuliahan.
8. Karyawan dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang membantu dalam segala urusan administrasi serta karyawan labor yang telah memberikan izin untuk membaca skripsi dan buku.
9. Kepada kepala sekolah SMAN 8 Padang Bapak Yul Ardi, S.Pd., M.M beserta guru sosiologi Bapak Drs. Dipa Desfritzal, M.Pd serta Ibu Nonik Sagita, S.Pd.

10. Siswa-siswi kelas XI IPS 2 SMAN 8 Padang tahun ajaran 2017/2018 yang telah membantu kelancaran dan aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
11. Kepada Ozi Saputra, terimakasih yang telah memberikan dorongan, motivasi, pengertian dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh rekan-rekan seperjuangan, mahasiswa program Studi Sosiologi-Antropologi angkatan 2013 yang ikut memberikan semangat dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Padang, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Konsep Pembelajaran Sosiologi.....	10
2. Struktur sosial dan Perubahan sosial	11
3. Partisipasi Siswa.....	19
4. Strategi Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	23

B. Teori Belajar Behavioristik.....	29
C. Studi Relevan	30
D. Kerangka Berfikir.....	31
E. Hipotesis Tindakan.....	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Setting Penelitian	35
C. Desain Penelitian.....	36
D. Data dan Sumber Data	41
E. Instrumen Penelitian.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	43
G. Indikator Keberhasilan	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
1. Gambaran Umum Sekolah.....	46
2. Hasil Penelitian.....	46
3. Kegiatan Pra Tindakan	47
B. Pelaksanaan dan Hasil Siklus I	51
C. Pelaksanaan dan Hasil Siklus II	78
D. Pembahasan.....	104
E. Implikasi.....	106
F. Keterbatasan Peneliti.....	107

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 108

B. Saran..... 109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Gambar Kerangka Berfikir..... 32
2. Gambar PenelitianTindakan Kelas 37

DAFTAR TABEL

1. Hasil data wawancara partisipasi siswa kelas XI IPS 2 SMAN 8 Padang	5
2. Waktu Pelaksanaan Siklus Penelitian.....	36
3. Kisi-kisi Lembar Observasi Partisipasi Siswa.....	43
4. Hasil Partisipasi Siswa kelas XI IPS 2 SMAN 8 pada Pra Tindakan.....	50
5. Hasil Partisipasi Siswa kelas XI IPS 2 SMAN 8 Padang pada Siklus I Pertemuan 1	69
6. Hasil Partisipasi Siswa kelas XI IPS 2 SMAN 8 Padang pada Siklus I Pertemuan 2	70
7. Perbandingan Partisipasi Siswa kelas XI IPS 2 SMAN 8 Padang Pada Siklus I.....	71
8. Rata-rata Partisipasi Siswa Siklus I.....	74
9. Hasil Partisipasi Siswa kelas XI IPS 2 SMAN 8 Padang Siklus II Pertemuan ketiga	92
10. Hasil Partisipasi siswa kelas XI IPS 2 SMAN 8 Padang Siklus II Pertemuan 4	94
11. Perbandingan Partisipasi siswa kelas XI IPS 2 SMAN Siklus II	95
12. Rata-rata Partisipasi Siswa Siklus II.....	97

DAFTAR GRAFIK

1. Grafik 1. Mencari Informasi Terkait dengan Materi Pembelajaran	98
2. Grafik 2. Bertanya	99
3. Grafik 3. Menjawab Pertanyaan	100
4. Grafik 4. Ikutserta dalam Diskusi	101
5. Grafik 5. Mengerjakan Tugas Secara Tuntas	102
6. Grafik 6. Menyimpulkan Materi	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Lembar Observasi Siswa
3. Pedoman Wawancara
4. Dokumentasi Penelitian
5. Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional mempunyai peranan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta menjadikan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sesuai dengan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah.² Defenisi ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajara harus berorientasi kepada siswa, dan guru sebagai fasilitator sekaligus mengarahkan kegiatan pembelajaran agar mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi ant ara guru dan siswa, interaksi terjadi apabila siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar senantia terjadi dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran sosiologi merupakan salah satu mata pelajaran inti yang harus di pelajari oleh seluruh siswa SMA, tentunya untuk jurusan IPS. Tujuan

¹ Syaiful Sagala, 2012. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.

² Suryosubroto, 2002. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.

pembelajaran sosiologi di SMA adalah mencakup dua aspek yaitu kognitif dan praktis. Kognitif bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar sosiologi agar siswa mampu memahami dan menelaah secara rasional komponen dari individu, kebudayaan dan masyarakat. Sedangkan secara praktis bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sikap dan perilaku siswa rasional dan kritis dalam menghadapi kemajemukan masyarakat, kebudayaan dan situasi sosial serta masalah sosial yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari (Depdiknas, 2003).

Pada saat proses belajar mengajar guru mempunyai peranan untuk mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai suatu tujuan dari proses belajar. Guru mempunyai tanggung jawab dalam melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas dengan membantu proses perkembangan anak.³ Perlu dipahami bahwa peranan guru dalam proses belajar mengajar hanya sebagai pengelola pembelajaran sedangkan peserta didik yang melakukan kegiatan pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, guru mempunyai peranan penting menyusun strategi dan menciptakan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Partisipasi adalah keikutsertaan dan keterlibatan siswa dalam melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran,⁴ atau adanya dorongan dari dalam diri siswa yang ditunjukkan dalam perilaku nyata untuk berperan dalam pembelajaran baik secara fisik maupun secara psikis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jika partisipasi siswa berjalan lancar maka akan membuat suasana belajar di kelas

³ Dimjati dan Mudjiono, 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

⁴ Suryosubroto, 2012. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

menjadi lebih hidup dan bermakna. Semakin tinggi partisipasi siswa dalam pembelajaran maka semakin besar pula rasa ingin tahu siswa dalam suatu mata pembelajaran. Indikator partisipasi dalam penelitian ini antara lain: a) mencari informasi terkait dengan materi, b) bertanya kepada guru/teman, c) menjawab pertanyaan dari guru/teman, d) ikutserta dalam diskusi, e) mengerjakan tugas secara tuntas, f) menyimpulkan materi.

Peneliti dalam penelitian ini melaksanakan observasi awal pada tanggal 20 Juni 2017 bertujuan untuk mengetahui keterlibatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sosiologi di dalam kelas. Berawal peneliti membantu guru sosiologi kelas XI untuk mengajar diseluruh kelas XI khususnya jurusan IPS, berhubungan pada saat itu peneliti sedang melaksanakan PLK (praktek lapangan kerja) di SMAN 8 Padang. Peneliti mengamati siswa yang sedang belajar bermacam ragam ada yang aktif, ada yang tidak aktif, dan bahkan ada yang bermain-main saja dalam pembelajaran. Peneliti tetap mengamati aktifitas siswa sampai proses pembelajaran selesai. Peneliti dan guru melakukan perbincangan tentang partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dari hasil perbincangan peneliti dan guru sepakat untuk melakukan perubahan cara belajar siswa. Data awal yang diperoleh dalam pembicaraan antara peneliti dan guru adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil data wawancara partisipasi siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 8 Padang.

No	Indikator Partisipasi yang diamati	Jumlah Siswa berpartisipasi	%
1	Mencari informasi terkait dengan materi	8	25,8
2	Bertanya	5	16,1
3	Menjawab	10	32,2
4	Ikutserta dalam diskusi	6	19,3
5	Mengerjakan tugas secara tuntas	8	25,8
6	Menyimpulkan materi	6	19,3

Sumber: Hasil wawancara dengan guru sosiologi, 2017

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru sosiologi jika dipersentasekan pada indikator partisipasi siswa mencari informasi terkait dengan materi 25,8%, indikator partisipasi bertanya 16,1%, dan indikator partisipasi menjawab pertanyaan 32,2%, lalu indikator partisipasi ikutserta dalam diskusi 19,3%. Kemudian pada indikator partisipasi mengerjakan tugas secara tuntas 25,8%, pada indikator terakhir yaitu menyimpulkan materi 19,3%. Jadi dapat dilihat bahwa keikutsertaan siswa dalam pembelajaran masih rendah.

peneliti melakukan observasi lagi pada tanggal 1 agustus di kelas XI IPS 2 dengan jumlah siswa 28 orang. Hasil pengamatan peneliti memang masih banyak siswa yang kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. Setelah proses pembelajaran berakhir, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa yang kurang aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, yaitu siswa yang bernama ST “kenapa ST diam-diam saja, kenapa tidak mengajukan pertanyaan”, “ST mengatakan tidak tahu apa yang ingin ditanyakan, karena ST

tidak paham dengan materi yang dijelaskan oleh guru. Selain itu ST juga merasa bosan karena setelah dijelaskan materi pembelajaran kepada kami, tetapi diakhirnya kami disuruh untuk mengerjakan latihan. Selanjutnya siswa yang bernama MI. “ MI mengungkapkan bahwa tidak berani memberikan pertanyaan maupun jawaban”, dikarena jika jawaban yang MI sampaikan salah, maka ditertawakan oleh teman-teman sebangku, bahkan teman sekelas. Akibatnya MI merasa malu dan memilih untuk diam saja dan pura-pura sudah paham.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti dengan siswa kelas XI IPS 2 bahwa terjadi kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dilihat dari cara guru mengajar, guru menggunakan metode ceramah dengan model pembelajaran langsung tanpa memiliki media. Ketika guru menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas dengan ceramah, siswa disuruh untuk menyimak dan sambil mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan. Setelah selesai menjelaskan materi, guru memberikan tugas kepada siswa tanpa melakukan tanya jawab dulu mengenai pemahaman siswa yang mereka tanggap dari materi yang disampaikan. Dimana pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga banyak siswa cenderung bersifat pasif dalam pembelajaran. Hal yang dilakukan oleh guru bertolak belakang dengan siswa, dimana siswa yang jarang berpartisipasi, mengakibatkan proses pembelajaran sosiologi tidak mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan PTK.

Beranjak dari penjelasan di atas, peneliti menawarkan suatu strategi pembelajaran yang diduga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Strategi yang digunakan dalam pembelajaran adalah strategi *Discovery Learning*. Alasan menggunakan strategi *discovery learning* adalah (1) merupakan suatu cara untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif, diantaranya terlibat aktif berpartisipasi dalam mencari informasi terkait dengan materi, bertanya, menjawab, ikutserta dalam diskusi, mengerjakan tugas secara tuntas dan menyimpulkan materi, (2) dengan menemukan dan menyelidiki sendiri konsep yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan dan tidak mudah dilupakan, (3) dengan menggunakan strategi *discovery learning* siswa menguasai salah satu metode ilmiah yang dapat dikembangkan sendiri, (4) siswa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan problematika yang dihadapi sendiri.

Dengan menggunakan strategi *discovery learning*, permasalahan siswa yang kurang/tidak berpartisipasi diduga dapat meningkat karena proses pembelajaran berubah dari pembelajaran yang digunakan guru melalui ceramah berubah menjadi pembelajaran yang mengaktifkan partisipasi siswa. Selain itu pembelajaran sebelumnya siswa tidak menggunakan media yang kurang menarik siswa diubah dengan pembelajaran menggunakan media. Dengan demikian strategi *discovery learning* dianggap cocok digunakan.

Discovery learning adalah pembelajaran dimana proses belajar di dalamnya tidak menyajikan konsep dalam bentuk jadi, tetapi siswa dituntut untuk

mengorganisasi sendiri cara belajar dalam menemukan suatu konsep.⁵ Strategi *discovery learning* ini cocok dengan karakteristik materi pembelajaran yang berkaitan dengan struktur sosial dan perubahan sosial, karena pada karakteristik materi ini banyak mengenai konsep-konsep dan contoh-contoh pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Meriza Inggraini (2008) dengan judul “Upaya Meningkatkan Partisipasi siswa Peserta didik Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri I Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan” tahun ajaran 2014/2015. Materi yang diterapkan adalah masalah sosial dan struktur sosial.

Beda penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Meriza Inggraini adalah penerapan model pembelajaran yang akan digunakan. Meriza Inggraini menggunakan pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan partisipasi peserta didik pada materi sosiologi yaitu masalah sosial dan struktural sosial. Meriza mengambil lokasi penelitian di SMA Negeri I Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. Sedangkan peneliti menerapkan strategi *discovery learning* dalam upaya meningkatkan partisipasi siswa pada materi sosiologi yaitu kelompok sosial dan Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMAN 8 Padang.

Persamaan peneliti dengan penelitian Meriza Inggraini adalah sama-sama meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran sosiologi, dan sama melakukan penelitian di sekolah umum.

⁵ Takdir, 2012. Pembelajaran Discovery Strategi dan Mental Vocational Skill. Yogyakarta: Diva Press

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat dan melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul **Upaya Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Sosiologi melalui Strategi *Discovery Learning* di Kelas XI IPS 2 SMAN 8 Padang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah tersebut:

1. Strategi/metode pembelajaran belum bervariasi dan kurang menarik.
2. Siswa kurang mendapat bimbingan dari guru dan kurang bersemangat dalam belajar.
3. Pembelajaran bersifat satu arah.
4. Kurangnya partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
5. Peran guru lebih besar dan peran siswa lebih sedikit.

C. Batasan Masalah

Agar memudahkan penulis dalam menyusun penelitian ini dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda, maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPS 2 semester genap Tahun Ajaran 2017/2018 di SMAN 8 Padang.
2. Faktor yang diteliti adalah partisipasi siswa pada proses pembelajaran melalui strategi *discovery learning*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah strategi *Discovery Learning* dapat meningkatkan partisipasi siswa kelas XI IPS 2 SMAN 8 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “untuk mengetahui peningkatan partisipasi siswa melalui strategi *discovery learning* dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS 2 SMAN 8 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Akademik: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan terhadap penelitian selanjutnya yang meneliti mengenai partisipasi belajar siswa.
2. Secara Praktis: Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi guru sosiologi dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran